

## ABSTRAK

TIKA

FEBRIYANI.

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kunjungan ANC di Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin. Dibimbing oleh AHMAD SYAHLANI dan AGUS MULYAWAN.

**Latar Belakang :** Kehamilan suatu hal yang fisiologis, namun setiap kehamilan berpotensi menjadi patologis. Sekitar 15% dari seluruh wanita yang hamil akan berkembang menjadi komplikasi berkaitan dengan kehamilannya dengan mengancam jiwanya. *Antenatal Care* salah satu upaya pencegahan awal dari faktor resiko kehamilan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara terhadap 10 ibu hamil mengenai pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, didapatkan dari 10 ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC, 7 orang diantaranya tidak mengenal tanda bahaya kehamilan, hanya 3 orang ibu hamil yang dapat menyebutkan tanda bahaya kehamilan.

**Tujuan :** Menganalisa hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kunjungan ANC di Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin

**Metode :** Dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin berjumlah 169 orang. Jumlah sampel 30. Teknik *sampling* menggunakan *Purposive random sampling*. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Analisa data dengan analisa deskriptif.

**Hasil :** Menurut hasil uji *Somers'd* dengan  $\alpha = 0,05$  didapat nilai  $p = 0,000$  berarti  $H_0$  diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kunjungan ANC

**Kesimpulan :** Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kunjungan ANC dimana semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan maka kemungkinan untuk melakukan kunjungan ANC juga semakin besar.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Tanda Bahaya Kehamilan, Kunjungan ANC.